

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BAHAN AJAR INTERAKTIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Juliana Simangunsong ^{1*}

¹Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten

*e-mail: juliana.simangunsong@ecampus.ut.ac.id

Abstract: Student's perceptions are very necessary to find out their opinions about interactive teaching materials or Christian Religious Education subject books. How easy is it to access Christian Religious Education books in the virtual reading room, how satisfied are they with Christian Religious Education books, how easy is the language of Christian Religious Education books for students to understand, how expensive are Christian Religious Education books, how clear is the information in the book, and how relevant is the book to them. To find out, the researcher used a quantitative method. The researcher distributed a questionnaire about this to 1000 respondents, but only 307 respondents answered. Based on the results of the questionnaire, it was found that 193 people (62.9%) were very satisfied with the interactive teaching materials of Christian Religious Education, 143 people (46.6%) thought it was very easy to access in the virtual reading room of Universitas Terbuka, 137 people (44.6%) thought the language of the Christian Religious Education book was very easy to understand, 155 people (50.5%) thought that the price of the Christian Religious Education book was very cheap, 159 people (51.8%) thought that the information in the Christian Religious Education book was very clear, 179 people (58.3%) thought that the information in the Christian Religious Education book was very relevant. So the author concludes that students' perceptions of the main material book of Christian Religious Education are very good and positive.

Keywords: christian religious education; interactive teaching materials; perception

Abstrak: Persepsi mahasiswa sangat diperlukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang bahan ajar interaktif atau buku materi pokok Pendidikan Agama Kristen. Seberapa mudahkah buku Pendidikan Agama Kristen di akses di ruang baca virtual, seberapa puaskah mereka terhadap buku Pendidikan Agama Kristen, seberapa mudahkah Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen dipahami mahasiswa, seberapa mahalkah buku Pendidikan Agama Kristen, seberapa jelas kan informasi di dalam buku tersebut, dan seberapa relevankah buku tersebut dengan mereka. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Peneliti membagikan kuesioner tentang hal tersebut kepada 1000 responden, namun yang menjawab sejumlah 307 responden. Berdasarkan hasil kuesioner didapati 193 orang (62,9%) sangat puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen, 143 orang (46,6%) berpendapat sangat mudah diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka, 137 orang (44,6%) berpendapat Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen sangat mudah dimengerti, 155 orang (50,5%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen sangat murah, 159 orang (51,8%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat jelas, 179 orang (58,3%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat sehingga persepsi mahasiswa terhadap buku materi pokok Pendidikan Agama Kristen sangat baik dan positif.

Kata kunci: bahan ajar interaktif, pendidikan agama kristen, persepsi

Diterima: 23 November 2024

Disetujui: 17 Desember 2024

Dipublikasi: 19 Februari 2025



© 2025 FKIP Universitas Terbuka
This work is licensed under a CC-BY license

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh. Sebagai perguruan tinggi jarak jauh, UT dirancang untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat luas, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu, jarak, dan biaya. Model pembelajaran di UT menggunakan sistem yang berbeda dari perguruan tinggi konvensional, yaitu dengan memanfaatkan modul sebagai sumber belajar utama. Modul-modul ini dirancang secara khusus untuk mendukung pembelajaran mandiri, yang menjadi karakteristik utama dari pendidikan jarak jauh.

Pembelajaran berbasis modul memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat. Modul tersebut disusun dengan pendekatan sistematis, mencakup tujuan pembelajaran, materi, latihan, serta evaluasi untuk memastikan pencapaian kompetensi. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan jarak jauh, di mana interaksi antara pengajar dan mahasiswa tidak berlangsung secara langsung, melainkan melalui media komunikasi tertentu.

Menurut Ananda dan Siregar (2020), "Modul di Universitas Terbuka dirancang sebagai bahan ajar utama yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Setiap modul disusun secara terstruktur untuk memudahkan pemahaman, bahkan tanpa kehadiran dosen di kelas" (hal. 35). Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Setiani dan Rahmawati (2019) yang menyebutkan bahwa "Pendidikan jarak jauh menuntut mahasiswa memiliki kemampuan belajar mandiri yang tinggi, sementara modul berperan penting dalam memandu mereka memahami materi secara bertahap dan terarah" (hal. 44).

Sebagai perguruan tinggi dengan model pendidikan jarak jauh, UT telah berhasil menjangkau ratusan ribu mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Per 27 September 2024, jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar di UT mencapai 671.967 orang (UT, 2024). Dengan jumlah mahasiswa sebesar ini, UT termasuk dalam kategori "*Mega University*" yang memberikan akses pendidikan tinggi kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan waktu dan biaya.

Dalam praktiknya, UT juga mengembangkan media pendukung lain seperti tutorial online, video pembelajaran, serta diskusi interaktif melalui platform digital untuk melengkapi penggunaan modul. Menurut Santoso (2021), "Integrasi teknologi dalam pembelajaran jarak jauh Universitas Terbuka membantu menjembatani kesenjangan dalam interaksi antara pengajar dan mahasiswa, sekaligus meningkatkan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran" (hal. 50). Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang cukup serta akses terhadap teknologi pendukung yang memadai.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memainkan peran sentral dalam pengembangan iman, karakter, dan moralitas mahasiswa, terutama di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka sebagai pemimpin dan anggota masyarakat yang berlandaskan ajaran Kristiani. Namun, tantangan dalam proses pembelajaran PAK sering kali muncul karena pendekatan tradisional yang cenderung bersifat ceramah dan satu arah, sehingga menimbulkan kurangnya keterlibatan aktif dari mahasiswa. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi dalam metode pengajaran, salah satunya melalui penggunaan bahan ajar interaktif.

Bahan ajar interaktif dalam konteks Pendidikan Agama Kristen tidak hanya

menyajikan informasi teoretis, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui interaksi langsung dengan konten. Bahan ajar ini dapat berupa modul digital, video interaktif, simulasi berbasis Alkitab, hingga aplikasi kuis yang dirancang untuk mendorong refleksi personal dan diskusi teologis. Melalui penggunaan teknologi dan media interaktif, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami nilai-nilai Kristiani serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang berakar pada iman.

Dalam konteks pendidikan modern, bahan ajar interaktif dianggap sebagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Namun, untuk memahami sejauh mana efektivitas bahan ajar tersebut, penting untuk menganalisis persepsi mahasiswa sebagai pengguna utama. Persepsi mahasiswa terhadap bahan ajar interaktif tidak hanya mencerminkan efektivitas teknis dan pedagogis, tetapi juga memberikan gambaran tentang bagaimana pendekatan ini mempengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran Kristen dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dengan memahami sudut pandang mahasiswa, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai kelebihan, kekurangan, serta peluang pengembangan lebih lanjut dari bahan ajar interaktif, sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAK di perguruan tinggi.

METODE

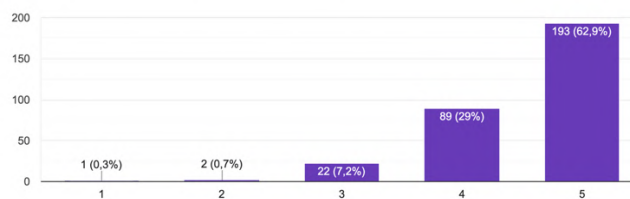
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk menganalisis persepsi mahasiswa, maka mahasiswa menjawab kuesioner yang terkait dengan pendapat mahasiswa tentang bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen. Instrument kuesionernya : Seberapa puaskah anda tentang Buku Pendidikan Agama Kristen? (Skala 1-5). Seberapa mudahkan buku Pendidikan Agama Kristen di akses di Ruang Baca Virtual UT? (Skala 1-5). Seberapa mudahkan Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen di dimengerti? (Skala 1-5). Seberapa terjangkau harga buku Pendidikan Agama Kristen? (Skala 1-5). Bagaimanakah informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen? (Skala 1-5). Seberapa Relevankah buku Pendidikan Agama Kristen terhadap mata kuliah Pendidikan Agama Kristen? (Skala 1-5). Kritik dan saran untuk Buku Pendidikan Agama Kristen. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Kristen di Universitas Terbuka yang menggunakan Bahan Ajar Interaktif Pendidikan Agama Kristen dan saat ini sedang mengikuti perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner dibagikan, mahasiswa yang menjawab sejumlah 307 orang dengan hasil sebagai berikut:

Seberapa puasah anda tentang Buku Pendidikan Agama Kristen?

307 jawaban

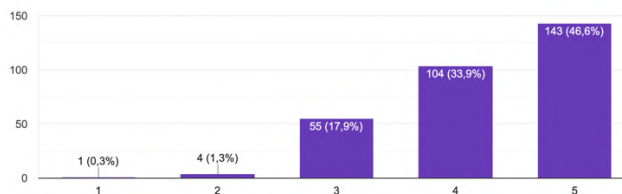


Gambar 1. Aspek Kepuasan

Berdasarkan jawaban mahasiswa 193 orang (62,9%) sangat puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen, 89 orang (29%) berpendapat puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen, 22 orang (7,2%) berpendapat cukup puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen, namun ada 2 orang (0,7%) berpendapat kurang puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen dan bahkan ada 1 orang (0,3%) berpendapat sangat tidak puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen.

Seberapa mudahah buku Pendidikan Agama Kristen di akses di Ruang Baca Virtual UT

307 jawaban

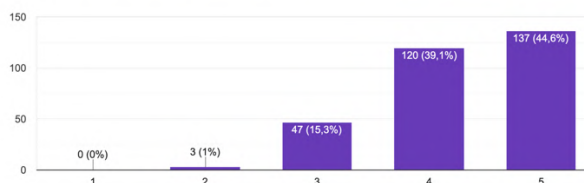


Gambar 2. Aspek Kemudahan Buku

Berdasarkan diagram, 143 orang (46,6%) berpendapat sangat mudah diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka, 104 orang (33,9%) berpendapat mudah diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka, 55 orang (17,9%) berpendapat cukup mudah diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka, namun ada 4 orang (1,3%) berpendapat kurang mudah atau sulit diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka dan bahkan ada 1 orang (0,3%) berpendapat sangat tidak mudah atau sangat sulit diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka

Seberapa mudahah Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen di dimengerti

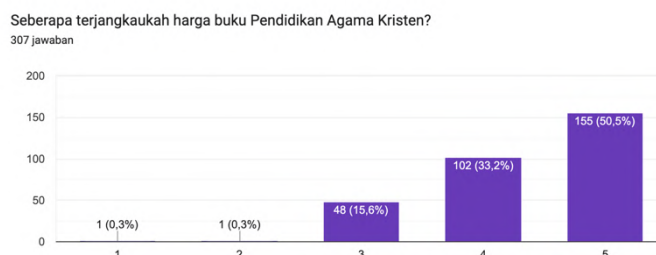
307 jawaban



Gambar 3. Aspek Kemudahan Bahasa

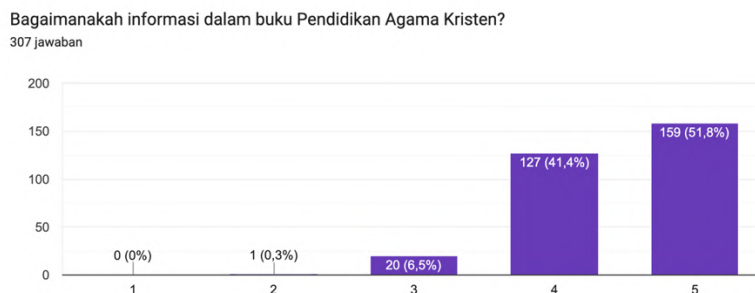
Berdasarkan diagram, 137 orang (44,6%) berpendapat Bahasa buku Pendidikan

Agama Kristen sangat mudah dimengerti, 120 orang (39,1%) Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen mudah dimengerti, 47 orang (15,3%) Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen cukup mudah dimengerti, namun ada 3 orang (1 %) Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen sangat mudah dimengerti dan tidak ada yang berpendapat bahwa Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen sangat sulit dimengerti.



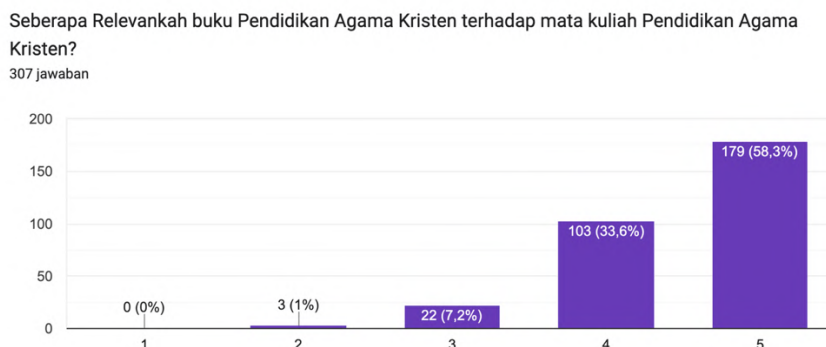
Gambar 4. Aspek Keterjangkauan

Berdasarkan diagram, 155 orang (50,5%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen sangat murah, 102 orang (33,2%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen murah, 48 orang (15,6%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen cukup murah, namun ada 1 orang (0,3 %) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen kurang murah dan bahkan ada 1 orang (0,3%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen sangat mahal.



Gambar 5. Aspek Informasi

Berdasarkan diagram, 159 orang (51,8%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat jelas, 127 orang (41,4%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen jelas, 20 orang (6,5%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen cukup jelas, namun ada 1 orang (0,3%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen kurang jelas dan tidak ada yang berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat tidak jelas.



Gambar 5. Aspek Relevansi

Berdasarkan diagram, 179 orang (58,3%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat relevan, 103 orang (33,6%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen relevan, 22 orang (7,2%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen cukup relevan, namun ada 3 orang (1%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen kurang relevan dan tidak ada yang berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat tidak relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan jawaban mahasiswa 193 orang (62,9%) sangat puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen, 89 orang (29%) berpendapat puas dengan bahan ajar interaktif Pendidikan Agama Kristen. Berdasarkan diagram, 143 orang (46,6%) berpendapat sangat mudah diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka, 104 orang (33,9%) berpendapat mudah diakses di ruang baca virtual Universitas Terbuka. Berdasarkan diagram, 137 orang (44,6%) berpendapat Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen sangat mudah dimengerti, 120 orang (39,1%) Bahasa buku Pendidikan Agama Kristen mudah dimengerti. Berdasarkan diagram, 155 orang (50,5%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen sangat murah, 102 orang (33,2%) berpendapat bahwa harga buku Pendidikan Agama Kristen murah. Berdasarkan diagram, 159 orang (51,8%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat jelas, 127 orang (41,4%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen jelas. Berdasarkan diagram, 179 orang (58,3%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen sangat relevan, 103 orang (33,6%) berpendapat bahwa informasi dalam buku Pendidikan Agama Kristen relevan. Persepsi mahasiswa terhadap buku materi pokok Pendidikan agama Kristen sangat baik dan sangat positif.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Ananda, R., & Siregar, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Jarak Jauh di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Belawati, T., & Darajat, O. (2018). Model Pendidikan Terbuka: OERs dan MOOCs. Dalam Pendidikan Terbuka untuk Indonesia Emas Universitas Terbuka.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran Online. Universitas Terbuka.
- Belawati, T. (2020). Pendidikan Terbuka untuk Indonesia Emas. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. ISBN: 978-602-392-944-3.
- Daryanto (2013). Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat
- Dewi, W., & Rahmawati, F. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Bahan Ajar Interaktif di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Fathan, A. (2013). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*
- Ghufroni, G., Kurniawan, P. Y., Yono, R. R., & Hakim, M. W. A. (2020). Keefektifan Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Apresiasi Dan Kajian Drama Berbasis Kebudayaan Brebes. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i01.262>
- Munir. (2012b). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta
- Ruhimat, T. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, D. (2021). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh*. Yogyakarta: Media Edukasi.
- Setiani, T., & Rahmawati, A. (2019). *Pembelajaran Mandiri di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Bandung: EduTech Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Terbuka (2024). "Universitas Terbuka dalam Angka". Diakses dari ut.ac.id.
- Universitas Terbuka. (2021). Pedoman Pengembangan Bahan Ajar Interaktif. Diakses dari repository.ut.ac.id.